

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA MELALUI SUPERVISI  
AKADEMIK PADA GURU SD NEGERI MARGOREJO I/403  
SURABAYA TAHUN 2020**

**Sri Kis Untari**

SD Negeri Margorejo I/403 Surabaya

Corresponding Author E-Mail: [airaendel@gmail.com](mailto:airaendel@gmail.com)

**Abstrak**

**Kata Kunci:** Motivasi kerja, Supervisi Akademik

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi kerja guru di SD Negeri Margorejo I/403 Surabaya melalui supervisi akademik pada Tahun 2020. Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Margorejo 1/403 Surabaya. Tahapan PTK ini terdiri dari lima tahapan yaitu identifikasi masalah, diagnosis penyebab (diagnose causes), mengembangkan rencana kegiatan, melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dengan menerjemahkan setiap langkah perencanaan dengan prosedur yang khusus, mengevaluasi rencana kegiatan. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan motivasi kinerja para guru SD Negeri Margorejo 1/403 Surabaya setelah dilakukan supervisi akademik Tahun 2020.

**Abstract**

**Keyword:** Work Motivation, Academic Supervision

This study aims to increase the work motivation of teachers at SD Negeri Margorejo I/403 Surabaya through academic supervision in 2020. This type of research includes Classroom Action Research (CAR). This research will be conducted at SD Negeri Margorejo 1/403 Surabaya. This PTK stage consists of five stages, namely identifying problems, diagnosing causes, developing activity plans, carrying out planned activities by translating each planning step with special procedures, evaluating activity plans. The result of this study is that there is an increase in the performance motivation of the teachers of SD Negeri Margorejo 1/403 Surabaya after academic supervision in 2020.

*@Inventa: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Copy Right*

**PENDAHULUAN**

Guna meningkatkan mutu pendidikan, kualitas guru harus terus ditingkatkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan sekolah untuk meningkatkan kualitas guru salah satunya dengan cara melakukan meningkatkan motivasi guru dalam pembelajaran. Menurut A.W. Widjaya (Arianto L.W, 2020) semua

kegiatan dalam organisasi tidak memiliki manfaat jika para anggotanya tidak termotivasi dalam menyumbangkan usahanya guna memenuhi tugas yang dibebankan padanya. Buchari Zainun (Latong B, 2020) menyatakan keberadaan motivasi dalam organisasi dapat memberikan hasil yang maksimal pada

kegiatan manajemen. Selain itu motivasi individu dalam organisasi akan memperkuat organisasi keseluruhan untuk maju dan berkembang (Danim, 2002; Purwanto 2019; Suhertian, 2010; Agustin, 2015). Berdasarkan pendapat para ahli, maka motivasi memiliki peran utama bagi organisasi atau manajemen dalam mencapai tujuan yang akan diharapkan.

Dalam dunia pendidikan, motivasi pendidik dapat muncul dengan cara dilakukannya supervisi. Sagala (2013) menyatakan, dalam meningkatkan motivasi guru pada pembelajaran diperlukan adanya supervisi pembelajaran. Menurut peneliti penerapan supervisi ini sejalan diberlakukannya PP No 19 tahun 2005 pasal 1 ayat (25) tentang upaya penjaminan mutu satuan pendidikan dan Pasal 19 ayat (3) PP No 19 Tahun 2005 tentang pengawasan. Untuk itu dengan bekal payung hukum yang jelas peneliti melakukan penelitian dengan cara mensupervisi guru di SD Negeri Margorejo 1/403 Surabaya

Berdasarkan data hasil observasi di sekolah ditemukan 25% guru memiliki motivasi kerja yang kurang. Berdasarkan atas konsep-konsep dan kondisi yang ditemukan di lapangan, maka dirasa perlu untuk dilakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Motivasi Kerja

melalui Supervisi Akademik pada Guru SD Negeri Margorejo 1/403 Surabaya Tahun 2020”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Arikunto (2010) mengatakan dalam penelitian deskriptif pengolahan data dirasa akan lebih representatif jika disajikan dalam bentuk deskriptif yang mampu memberikan keterangan yang lebih spesifik disetiap proses pengambilan data yang telah dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*School Action Research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggambarkan proses supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru terkait peningkatan motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam suatu lembaga.

Penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS) yaitu peningkatan motivasi kerja guru melalui supervisi individu, yang terdiri dari lima tahap yaitu: identifikasi masalah, diagnosis penyebab (*diagnose causes*), mengembangkan rencana kegiatan, melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dengan menerjemahkan

setiap langkah perencanaan dengan prosedur yang khusus, mengevaluasi rencana kegiatan.

### **Setting Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Margorejo 1/403 Surabaya. Pemilihan tempat ini di mana penulis bertugas mengabdikan diri di SD tersebut, yang mana selama ini penulis telah melakukan diagnosis awal permasalahan yang ditemukan adalah masalah motivasi kerja yang dimungkinkan adanya faktor lingkungan yang juga terlibat dalam masalah ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil penelitian**

Dari hasil penelitian menunjukkan gambaran kapasitas setiap guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru. Terdapat beberapa personil yang mengalami kendala dalam implementasinya sehingga perlu adanya pendampingan baik secara umum maupun khusus guna menyeimbangkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia dalam instansi sekolah SD Negeri Margorejo 1/403 Surabaya. Banyak hal yang dijumpai supervisor dalam melakukan kegiatan supervisi utamanya dalam visi melaksanakan tugas sebagai seorang guru, karena sejatinya guru dalam sebuah

instansi memiliki tugas bukan hanya untuk mengajar tetapi juga menyiapkan segala administrasi kelengkapan dalam proses belajar mengajar, hal inilah yang sering menjadi problematika guru, yang juga sangat mempengaruhi kondisi mental dan motivasi guru dalam melakukan tugas, dapat dilihat dari hasil supervisi yang dilakukan guru kurang mampu dalam mengorganisir tugas yang diberikan, sehingga beberapa tugas yang harusnya dapat terselesaikan menjadi terbengkalai.

Adapun masalah lain juga didapat dari keterbatasan untuk mengkolaborasikan metode pembelajaran yang kekinian, karena terkendala masalah kurangnya pemahaman terhadap teknologi dan perkembangan zaman, sehingga munculah masalah terhadap kualitas inovasi yang kontekstual dengan perkembangan zaman yang juga berdampak pada kondisi mental peserta didik karena merasa monoton dalam menerima pembelajaran, guru juga akan mengalami masalah memberikan materi karena kondisi tersebut, bisa dianggap pula permasalahan ini memang disebabkan ketidakmampuan guru dalam beradaptasi dengan cepatnya perkembangan zaman karena dilandasi jarak generasi sudah terlalu jauh sehingga cenderung untuk meremehkan dan

memaksakan suatu kehendak yang berimbang pada timbulnya masalah baru.

Hasil penelitian juga dapat dipantau dari pemetaan hasil yang disajikan dalam bentuk grafik, yang juga akan memberikan gambaran secara keseluruhan dan penentuan tindak lanjut supervisi secara pribadi.

Grafik 3.1 Hasil Supervisi Kelas Rendah



Grafik 3.2 Hasil Supervisi Kelas Tinggi



Grafik 3.3 Hasil Supervisi Guru Mapel



## Pembahasan

### 1. Identifikasi masalah yaitu mengidentifikasi celah antara keadaan yang sekarang ada dengan keadaan yang diharapkan.

Supervisor melakukan wawancara individu terhadap guru yang dirasa memiliki kualitas dan kapasitas yang tidak sama dengan standar kualitas yang lain, hal ini berdasarkan hasil identifikasi merata yang telah dilakukan kepada seluruh guru yang ada, sehingga akan terlihat guru yang memiliki masalah baik secara pribadi maupun masalah teknis pembelajaran, tujuan tahapan ini tidak lain untuk menentukan langkah awal dalam pemberian solusi dari masalah yang dialami guru, karena dalam penelitian ini menekankan pada konteks motivasi maka supervisor melakukan penedekatan untuk meningkatkan motivasi yang nantinya diharapkan dapat memberikan perubahan baik secara moral maupun materil terhadap kinerja guru yang dirasa kurang memenuhi standar yang telah ditetapkan, dalam langkah ini supervisor mengidentifikasi hanya dengan melihat dan memberikan penilaian terhadap kinerja guru yang sudah disesuaikan dengan standar

penilaian kinerja guru.

**2. Diagnosis penyebab (*diagnose causes*) yaitu penelitian mengenai kemungkinan sebab-sebab timbulnya masalah dengan cara menguji faktor-faktor penghambat (kendali) maupun faktor-faktor penunjang.**

Dalam tahap ini supervisor melakukan kunjungan kedua guna mengkonfirmasi hasil identifikasi yang pertama, untuk kunjungan yang kedua ini tidak semua guru mendapatkan kunjungan tetapi hanya guru yang dirasa nilai kinerja yang telah didapat oleh supervisor dalam kunjungan pertama dibawah nilai standar atau kriteria, hal ini merupakan langkah awal pemecahan masalah yang mulai tampak muaranya, karena telah berdasarkan identifikasi langsung, dalam hal ini supervisor menyakan hal-hal yang lebih intens terkait beberapa aspek penilaian yang dirasa kurang memenuhi standar atau kriteria, pertanyaan berupa konfirmasi spekulasi supervisor yang telah didapat dari indentifikasi tahap pertama yang telah disusun menjadi beberapa spekulasi berdasarkan pertimbangan kinerja guru, setelah

supervisor mendapatkan konfirmasi dari spekulasi.

**3. Mengembangkan rencana kegiatan yaitu mengembangkan strategi untuk bertindak dengan secara rinci menelaah alternatif yang ada, mengantisipasi akibat-akibat yang mungkin timbul, mempertimbangkan untuk kemudian memilih salah-satu untuk dilaksanakan.**

Tahap selanjutnya yang dilakukan supervisor adalah mengkaji ulang hasil konfirmasi spekulasi yang telah didapatkan dalam indentifikasi tahap kedua, dengan tujuan memunculkan solusi-solusi yang berkaitan dengan peningkatan motivasi guru dalam menjalankan tugasnya, dalam hasil kunjungan supervisor menemukan beberapa masalah yang identik yaitu masalah kurangnya pemahaman beradaptasi dengan teknologi dan perkembangan zaman yang begitu pesat, sehingga kiat untuk melakukan inovasi pembelajaran menjadi rendah, dengan demikian supervisor memiliki beberapa pemecahan masalah salah satunya adalah memberikan pemahaman bahwa ilmu teknologi adalah hal yang mudah untuk dipelajari dan

mempermudah pekerjaan, kemudian pemecahan masalah yang lain untuk mengangkat motivasi guru mengenai landasan masalah yang ada yaitu memberikan arahan untuk lebih bergaul dengan baik kepada sesama guru atau lingkungan lain yang dapat memberikan edukasi secara intens mengenai teknologi dan perkembangan zaman sehingga akan memberikan rasa keingintahuan yang tinggi.

**4. Melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dengan menerjemahkan setiap langkah perencanaan dengan prosedur yang khusus.**

Dari alternatif pemecahan masalah yang dimunculkan supervisor, didapat dua alternatif yang dirasa ampuh untuk diterapkan adapun alternatif tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman bahwa teknologi adalah suatu hal yang mudah dan menyenangkan untuk dipelajari serta mempermudah pekerjaan.
- b. Memberikan pengertian bahwa sebagian besar tantangan pekerjaan kedepan akan senantiasa berjalan beriringan dengan teknologi.

- c. Memberikan pemahaman dan motivasi bahwa teknologi merupakan suatu hal yang mempermudah pekerjaan baik dari pertimbangan moril maupun materil.
- d. Memberikan pemahaman bahwa teknologi adalah sebuah tuntutan bukan pilihan.
- e. memberikan arahan untuk lebih bergaul terhadap sesama guru atau lingkungan lain yang dapat memberikan edukasi secara intens mengenai teknologi dan perkembangan zaman sehingga akan memberikan rasa keingintahuan yang tinggi dan wawasan tentang teknologi yang sedikit luas yang kemudian digunakan untuk melakukan inovasi pembelajaran.

**5. Mengevaluasi rencana kegiatan yaitu melihat kembali keterlaksanaan dan nilai-nilai yang perlu di pertimbangkan di dalam pelaksanaan nanti.**

Dalam tahap ini supervisor memberikan selang beberapa waktu paska pendampingan untuk melihat dampak yang ditimbulkan dari segi motivasi guru yang awalnya dirasa rendah, dan supervisor mendapati perubahan motivasi dalam

menyelesaikan tugas yang jauh lebih baik dari sebelumnya yang juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang baik dari pendampingan atau supervisi yang dilakukan, yang juga diharapkan dapat senantiasa menjaga konsistensi motivasi yang dimiliki serta meningkatkannya dalam bentuk inovasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Upaya Meningkatkan Motivasi Kerja melalui Supervisi Akademik pada Guru SD Negeri Margorejo 1/403 Surabaya Tahun 2020” yang telah dilakukan melalui kegiatan supervisi. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi kinerja para guru SD Negeri Margorejo 1/403 Surabaya setelah dilakukan supervisi akademik Tahun 2020.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Kerja melalui Supervisi Akademik pada Guru SD Negeri Margorejo 1/403 Surabaya Tahun 2020”, maka penulis perlu untuk menyumbangkan pemikiran yang dapat memberikan

manfaat utamanya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Pendidik diharapkan lebih aktif mengikuti pelatihan yang berkenaan dengan teknologi, metode dan perkembangan pembelajaran untuk memberikan tambahan wawasan serta motivasi dalam mengemas pembelajaran. Pendidik atau guru juga harus memiliki hobi untuk memanfaatkan teknologi yang berkualitas dalam setiap pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang aktif dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Eri. 2015. *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Dabin Kelas IV Kabupaten Pekalongan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Latong, B. 2020. *Peningkatan Motivasi Kerja Penyusunan RPP Melalui Penerapan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Pada Guru Smp Negeri 1 Panca Lautang*. Sulawesi Selatan: Uniqbu Journal of Social Sciences.
- Purwanto. 2019. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Perpustakaan Badan PPSDMK RI.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suhertian. 2020. *Teknik Dasar dan Teknik Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful, Sagala. 2013. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.